BAB II

USAID (United States Agency for International Development) dan Pembangunan Indonesia

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah berdirinya USAID, serta kiprah USAID sebagai organisasi internasional dalam menyalurkan bantuan asing nya kepada negara dunia ketiga, dan menjelaskan lebih spesifik program kerja USAID di Indonesia

A. Sejarah Berdirinya USAID

Presiden John F.Kennedy menyadari pentingnya menyatukan pengembangan untuk mengelola bantuan ke negara-negara asing dalam mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi ke dalam sebuah lembaga. Presiden John F. Kennedy menjelaskan bahwa Amerika Serikat tidak pernah lari dari kewajiban moralnya sebagai pemimpin yang baik dan tetangga dalam sebuah masyarakat internasional dengan kondisi perekonomian yang sejahtera serta tidak lagi bergantung kepada pinjaman luar negeri[22]. Dengan alasan itu Presiden John F. Kennedy mendirikan USAID (United States Agency for International Development) pada tanggal 3 November 1961[23].Setelah USAID didirikan, pengelolaan bantuan luar negeri Amerika Serikat mengalami transformasi besar.

USAID memiliki fungsi dasar untuk memberikan dukungan serta bantuan luar negeri kepada negara-negara berkembang di dunia.Bantuan-bantuan yang diberikan oleh organisasi ini adalah bantuan ekonomi dan bantuan teknis[24]. Dimana USAID berperan sebagai badan kerjasama internasional yang bertugas memberikan dana pinjaman pembangunan. USAID melaksanakan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dengan mempromosikan kemajuan manusia berskala luas, masyarakat yang bebas dan berdemokrasi, serta menciptakan pasar

[22]"Usaid History", www.usaid.gov, 6 Oktober 2014
[23]*Ibid*
[24]"USAID Indonesia", lp3s.or.id, 6 Juni 2014

dan mitra dagang bagi Amerika Serikat, yang menumbuhkan kerjasama yang baik di luar negeri.

Visi misi USAID yaitu mengakhiri kemiskinan, mempromosikan pengembangan dalam menciptakan masyarakat yang demokratis dan mengembangkan potensi mereka.USAID percaya untuk mengakhiri kemiskinan dibutuhkan pertumbuhan yang signifikan, masyarakat yang mandiri, pemerintahan yang efektif, berdaulat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, menciptakan jaring pengaman sosial yang menjangkau masyarakat paling miskin.[25]

Fokus USAID pada kemiskinan tidak berakhir ketika seseorang telah melewati batas untuk dikatakan miskin ketika dia telah mendapatkan $ 1,26/ hari[26]. Pengentasan kemiskinan juga meluas kepada orang-orang yang pendapatannya lebih tinggi namun masih hidup kekurangan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang membutuhkan pendekatan khusus karena menyebabkan kelaparan, kerawanan pangan, buta huruf dan berhitung, gangguan kesehatan, dis-pemberdayaan, dan kerentanan. USAID terus berusaha untuk memperbaiki kualitas pangan di masa depan, kesehatan global, dan perubahan iklim global.

Kinerja USAID pada pendidikan telah mencapai angka jutaan. Serupa dengan usaha pada lintas sektor promosi demokrasi, hak-hak, pemerintahan yang baik, penguatan wanita dan anak-anak (perempuan), memajukan kesejahteraan, membangun masyarakat yang tekun, memitigasi perubahan iklim yang semuanya penting untuk dilakukan dalam mengatasi kemiskinan.

Ketekunan, masyarakat demokratik tidak hanya diperlukan dalam mempertahankan stabilitas. Namun demi melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.masyarakat yang

[25] "USAID", usembassy.gov, 2 Oktober 2014

demokratik memiliki pertumbuhan ekonomi yang luas, kesehatan, gizi yang baik, penduduk yang berpendidikan, dan kelestarian lingkungan. Mereka tidak hanya menerima pemilihan tetapi juga legitimasi, dan institusi yang akuntable yang secara efektif mengantarkan pelayanan-pelayanan kepada semua masyarakat, penghormatan, mendukung hak-hak asasi manusia dan mengupayakan dalam memajukan kebebasan, martabat manusia dan pembangunan, yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan konflik, memitigasi dampak dari bencana alam dan mencegah krisis serta memutar kembali hasil pembangunan. Masyarakat-masyarakat ini dilengkapi dengan kemampuan untuk mempunyai jalan keluar dalam mengatasi kemiskinan.

Inti dari misi USAID adalah sebuah komitmen untuk bekerja sebagai partner dalam membina pembangunan yang berkelanjutan. Ketimbang memaksakan, USAID berusaha untuk memperkuat dan mendukung melalui kolaborasi. USAID bekerja sama , berusaha untuk membantu, serta berjuang untuk mendukung negara yang paling rentan terhadap kemiskinan. Negara harus semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan warganya. Baik dengan memberikan bantuan kesehatan, pendidikan, maupun kesempatan untuk meningkatkan ekonomi.

Usaha-usaha USAID secara langsung meningkatkan kesejahteraan dan keamanan Amerika Serikat dan global.Amerika Serikat lebih aman dan kuat ketika lebih sedikit orang yang menghadapi cengkeraman kemiskinan. Saat partner perdagangan Amerika berkembang, bangsa-bangsa diseluruh dunia dapat bertahan dari krisis. Dan USAID juga berusaha agar

USAID berkeinginan keras dalam menjalankan tujuan awal pembentukannya, karena USAID menganut prinsip *kemauan untuk melaksanakan misi* yang terkait dengan kepentingan AS di negara berkembang.USAID hadir untuk bekerja demi mendorong pembangunan berkelanjutan.

USAID berhasrat untuk memimpin dunia internasional dan usaha pemerintah Amerika Serikat dalam memajukan ekonomi, politik, sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat miskin dunia. USAID terus berusaha secara *sempurna* untuk meningkatkan operasi dan pengaruh nya ke seluruh negara.

Dengan *integritas* yang tinggi USAID secara jujur, transparan, dan akuntable, mempertahankan sebuah standar moral yang tinggi secara konsisten. USAID melakukan semua programnya secara etis, adil terhadap rekan kerja, mitra, dan membangun hubungan dengan kepercayaan.

USAID menunjukkan rasa *penghormatan* yang tinggi satu sama lain, mitra kerja, dan orang-orang yang dilayani dalam komunitas dunia. USAID secara konsisten menunjukkan profesionalisme dan rasa hormat didalam komunikasi serta perilaku.

USAID berusaha merangkul semua aspirasi masyarakat negara dan berusaha untuk kemajuan ekonomi global, lingkungan, dan sosial.Serta meningkatkan *pemberdayaan* masyarakat internasional demi mewujudkan aspirasi mereka. USAID berusaha memastikan bahwa semua aspirasi didengar. USAID berusaha untuk memperkuat aspirasi yang terpinggirkan dan tersisihkan. USAID selalu berusaha untuk memastikan bahwa setiap masyarakat negara dapat mencapai potensinya.

Prinsip lain yang dipegang oleh USAID adalah rasa *inklusi* yang tinggi , dimana USAID menghargai setiap perbedaan dan menarik hal positif dari perbedaan. USAID

bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan negara. USAID menghargai setiap anggotanya, mau belajar dari pengalaman mereka, serta mendorong keterlibatan aktif anggota mereka.

Dan prinsip terakhir USAID adalah yaitu berusaha untuk memperbaiki diri dan pekerjaan nya melalui refleksi dan evaluasi. USAID memiliki *komitmen untuk belajar* yang tinggi.USAID merancang dan mengkaji program program dengan pikiran terbuka dan perbaikan terus menerus. USAID menyadari bahwa pengembangan profesionalisme adalah dasar untuk kesuksesan dan kepuasan tim.

Markas besar USAID adalah di Washington D.C dan juga memiliki kantor perwakilan di tiap-tiap negara yang memang melakukan kerjasama dengan USAID. USAID dikepalai oleh seorang oleh seorang Administrator dan Kepala Staff, kedua-duanya diangkat oleh Presiden dan selanjutnya dikonfirmasi kembali oleh Senat. Administrator dan kepala staf saat ini dijabat oleh Rajiv Shah sebagai administrator dan Margaret C. Sullivan sebagai kepala staf.

Di Washington, unit-unit organisasi dibawah naungan USAID biasa disebut dengan biro. Setiap biro memiliki sebuah kantor dimana staf-staf dan biro tersebut dapat bekerja. USAID juga memiliki biro wilayah yang bertanggung jawab atas seluruh aktifitas di setiap negara dan biro juga memiliki tugas dalam mengadakan program-program dari USAID.

B. Skope dan Peran USAID dalam Pembangunan Dunia Ketiga

Sebagai organisasi internasional yang dibentuk oleh Amerika Serikat dengan tujuan untuk menyalurkan bantuan asing baik dalam bentuk suntikan dana maupun teknis USAID memiliki beberapa Skope dan fokus yang menjadi program kerja utamanya dalam memainkan perannya sebagai organisasi internasional untuk membantu pembangunan di negara dunia ketiga. Skope USAID sebagai berikut

a. Keamanan pertanian dan pangan

Saat ini lebih dari satu miliar orang dunia kelaparan. 200 juta merupakan anak-anak. Banyak dari mereka yang hanya bergantung kepada sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Ledakan penduduk yang begitu besar di negara berkembang serta rakyat miskin yang sebagian besar hidup di pedesaan dan menggantungkan mata pencaharian di sektor pertanian.Inilah yang menjadi konsen dari USAID, USAID menyadari bahwa sektor pertanian merupakan program kerja internasional yang harus dibenahi. Kemudian pada tahun 2009, diadakan pertemuan G-8 Summit di Italy yang dipimpin oeh presiden Obama untuk membahas investasi dibidang pertanian dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan kelaparan di negara dunia ketiga. Yang membawa hasil investasi dari negara yang menghadiri rapat tersebut senilai lebih dari 22 miliar[27]. USAID juga memberikan asistensi teknis untuk mengadakan penelitian pertanian ilmiah dan teknologi dalam mengembangkan bibit yang unggul. Mengembangkan produk pertanian, sehingga dapat bersaing di pasar internasional, membantu petani dalam memperoleh modal, sehingga mereka dapat memperluas pertanian mereka, dan membeli peralatan. Mengadakan pelatihan serta peningkatan pengetahuan kepada para petani, sehingga mereka dapat menguasai teknis-teknis dalam bercocok tanam, mengembangkan strategis pertanian yang berkelanjutan, sehingga mereka dapat memberi makan populasi di negara tersebut tanpa menghabiskan sumber daya alam mereka. Dan dalam 5 tahun ini USAID telah berhasil mengurangi kemiskinan, kelaparan sebesar 20% pada negara dunia ketiga yang menjadi fokusnya, salah satunya adalah sub sahara Africa.

b. Demokrasi, hak asasi manusia, dan pemerintahan

Dalam beberapa tahun ini kita banyak melihat negara negara bergejolak akibat sistem pemerintahan yang tidak stabil. Untuk itu pemerintahan yang demokratis serta pewujudan hak asasi manusia merupakan komponen penting dalam pembangunan yang berkelanjutan serta perdamaian di suatu negara. Fokus USAID dalam skope ini adalah

[27]"Agriculture and food security, www.usaid.gov, 22 oktober 2014

mendukung legitimasi pemerintah yang efektif dengan tujuan agar mereka leboh responsif terhadap kebutuhan rakyat mereka. Membantu negara-negara transisi menuju demokrasi yang lebih stabil, memperkuat institusi demokrasi, memperluas kesempatan masyarakat untuk ikut aktif dalam merumuskan kebijakan negara. Mempromosikan pembangunan yang inklusif, sehingga setiap aspek masyarakat, perempuan, maupun minoritas mampu memperoleh hak kebebasannya. Hasilnya adalah USAID telah mampu mewujudkan pemilihan umum yang bebas dan adil di Tunisia dan Mesir[28]. Menyediakan perawatan medis, dukungan psikologis dan sosial, bantuan hukum terhadap 43.000 korban penyiksaan gender di Republik Demokratik Kongo. Dan lebih dari 1450 korban yang terpisah dengan keluarganya dapat bersatu kembali.

c. ***Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan***

Krisis ekonomi global begitu menghambat sebuah pembangunan di suatu negara. Untuk menjawab tantangan ini USAID menjalankan beberapa langkah seperti memberikan kemudahan akses kepada masyarakat dimana mereka dapat menjual barang dan jasa mereka untuk memainkan peran produktif mereka. Membuat pemerintah yang lebih efisien, memperkuat investasi, serta memberikan layanan yang lebih baik bagi warga negara. Memperbaiki infrastruktur jalan, seperti jembatan, air bersih, dan jaringan listrik. Bekerja sama dengan perusahaan swasta dalam memacu pembangunan ekonomi sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam perekonomian negara tersebut. Hasilnya adalah USAID mendukung integrasi 28 negara masuk ke organisasi perdagangan dunia, memfasilitasi perdagangan yang adil antara negara-negara tersebut. Termasuk di Vietnam, Kamboja dan Nepal. Membiayai hingga 2,3 miliar kepada 100.000 lebih pengusaha di seluruh dunia

melalui USAID's d Development Credit Authority, membantu reformasi sektor energy di Afghanistan dan Haiti[29].

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan dasar bagi kehidupan yang lebih baik dan perekonomian yang stabil. Dengan perekonomian yang baik, maka akan melahirkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat. Namun beberapa dekade ini, masih banyak negara-negara yang kesulitan menyediakan akses pendidikan bagi seluruh warga negaranya. Langkah USAID dalam memperbaiki pendidikan di negara negara lain yaitu meningkatkan keterampilan membaca, teknik mengajar, bahan, kurikulum di tingkat pendidikan dasar. Pengembangan tenaga pengajar yang lebih berkualitas, memperluas akses pendidikan di daerah krisis dan konflik. Hasil kerja USAID di sektor ini, melengkapi guru perempuan di Sudan selatan dengan kemampuan untuk meningkatkan kualitas mengajar di sekolah[30].

e. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang cukup serius dan krusial.Dan bukan hal yang mudah dalam mengatasinya, serta perlu adanya support dari komunitas global dalam menghadapinya[31]. Yang USAID lakukan mengupayakan beberapa elemen yang terkait untuk menghadapi kemiskinan, seperti pendidikan, kesehatan pangan dan lain-lain, karena kemiskinan merupakan permasalahan yang membutuhkan solusi yang konkrit.

f. Lingkungan, dan perubahan iklim

Setiap negara pasti bergantung kepada lingkungan negara mereka. Karena disitulah tumbuhnya sumber daya alam mereka. Pada era yang global ini, pemanasan global yang mempengaruhi perubahan iklim menjadi salah satu fokus USAID. Langkah yang USAID ambil adalah mendukung kebijakan penguasaan tanah serta hak atas sumber daya

---

[29]"Economic growth and trade", www.usaid.gov, diakses pada 21 oktober 2014

[30]"Education", www.usaid.gov, diakses pada 22 oktober 2014

untuk dikelola secara bertanggung jawab. Memerangi deforaestasi dan penanaman pohon, melindungi keanekaragaman hayati. Aplikasinya adalah pada tahun 2011 dan 2012, USAID bekerja sama dengan pemerintah Kenya, Liberia, Sudan selatan, Tnazania, Kosovo, Ethiopia dan Timor Leste untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan lahan[32].

g. Kesehatan Global

Kesehatan global merupakan fokus kerja USAID dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak serta menyehatkan sumber daya manusia di negara negara dunia ketiga. Kinerja USAID adalah menanggulangi malaria yang menyebabkan kematian pada anak. Membuat program dalam pendistribusian vitamin A, kepada negara dunia ketiga. Memberikan vaksin terhadap diare dan pneumonia, suplemen gizi terhadap wanita hamil dan anak-anak. Dengan program ini USAID telah menurunkan angka kematian pada ibu sebanyak 35%[33].

I.*Kiprah USAID di Indonesia*

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam serta memiliki populasi penduduk yang cukup tinggi di dunia. Hal ini membuat Indonesia menjadi incaran negara-negara penjajah. Sejarah juga mencatat bagaimana negara eropa silih berganti menduduki Indonesia. Dengan hal ini tentunya membuat sumber daya alam maupun manusia yang dimiliki oleh Indonesia berkurang dan menurun kualitasnya. Setelah Indonesia merdeka, AS berusaha untuk mengintervensi Indonesia dengan menekan Belanda agar keluar dari Indonesia. AS melakukan ini karena melihat Indonesia merupakan negara yang berpotensi bagi kepentingan ekonomi dan politik Amerika Serikat. Pada tahun 1965 ketika kasus G30SPKI mencuat, Amerika Serikat meningkatkan kerjasamanya seperti pembantuan teknis

[32]"Environment, Climate change , www.usaid.gov, diakses pada 15 septemberr 2014

pengembangan pangan serta mengadakan pelatihan militer yang bertujuan mencetak perwira militer yang bervisi modern dan sejalan dengan kepentingan Amerika Serikat. Hal ini pun dimaksudkan agar paham komunis tidak menyebar luas di kawasan negara asia.

Selain itu pada tahun 1957, gerakan untuk menasionalisasi perusahaan asing diterapkan[34]. Dimulai dari perusahaan dagang belanda, hingga kemudian merambat kepada perusahaan-perusahaan asing yang lain. Undang-undang yang menjamin investasi asing pun dicabut, hal ini kemudian berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian di Indonesia. Pada tahun itu, gerakan pemerintah dinilai sangat berani, karena melihat kondisi perekonomian Indonesia yang baru pulih dari kolonialisme. Namun bagi para pemerintah dan industri asing, tindakan pemerintah Indonesia dalam menasionalisasikan perusahaan asing membuat Indonesia menjadi wilayah yang tidak menarik bagi investasi asing. Kebijakan nasionalisasi ini juga tidak berimbang karena, dengan pengambil alihan perusahaan swasta menjadi milik Indonesia tidak diikuti dengan sumber daya manusia yang cukup memadai untuk mengelolanya. Dalam prosesnya, perusahaan-perusahaan ini kemudian beralih dari penyedia penghasilan pajak menjadi penyerap subsidi, hal ini melahirkan efek negatif bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Amerika Serikat dengan organisasi internasional miliknya berusaha menghapus undang-undang nasionalisasi dengan tujuan menstabilkan perekonomian di Indonesia.

Pada tahun 1969 saat masa pemerintahan Soeharto, Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan. Pada tahun tersebut dimulainya pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) pertama. Dengan adanya proyek pembangunan tersebut, Amerika kemudian meminta IMF, Bank Dunia serta ADB, untuk mengarahkan ekonomi Indonesia menjadi lebih stabil, dengan menciptakan ruang lebih bagi investor

swasta. Setelah undang-undang yang mengatur investasi asing diberlakukan pada tahun 1967, Investasi asing di Indonesia mulai berkembang pesat hingga sekarang.

Pada masa orde baru mulai berkuasa sistem sekolah negara kacau. Sebagian besar pelajar berhenti sekolah sebelum tamat. Para siswa berhenti bersekolah sebelum waktunya, tingkat pelajaran juga dibawah standar. Menurut Repelita 1,24 persen dari guru-guru sekolah dasar tidak memenuhi persyaratan untuk mengajar dan lebih dari 54 persen hanya memenuhi sebagian persyaratan[35]. Hal inilah yang menjadi konsen dari Amerika Serikat melalui USAID. Karena pendidikan merupakan aspek penting bagi pembangunan perekonomian di suatu negara serta dapat merubah pola pikir masyarakat di suatu bangsa.

Kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dengan Amerika Serikat telah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, dimulai sejak tahun 1950. Pemerintah Amerika siap membantu pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan kebijakannya terutama dalam proses penegakan demokrasi dan pembangunan ekonomi. Peran Amerika Serikat melalui USAID di Indonesia pun telah meluas ke berbagai bidang. Seperti yang telah dijelaskan diatas, misi USAID antara lain untuk mengelola bantuan kemanusiaan dan ekonomi bagi negara-negara asing. Melalui USAID, Amerika Serikat bermaksud untuk mengembangkan perwakilannya di setiap negara, serta lebih mendekatkan hubungan diplomatik terhadap negara-negara mitra kerjasamanya.

Dalam beberapa puluh tahun USAID telah memberikan banyak kontribusi kepada Indonesia melalui bantuan asing yang diberikannya kepada Indonesia. Fokus USAID saat ini terhadap Indonesia difokuskan pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang luas cakupannya, melalui program-program bersama dibidang kebijakan ekonomi, kesehatan, keluarga berencana, lingkungan serta penguatan demokrasi[36]. Bantuan USAID termasuk

departemen-departemen. USAID juga memberikan sejumlah dana bagi kepentingan program dan penelitian.

Pada bidang pendidikan Indonesia, USAID meneruskan program pendidikan dasar terdesentralisasi (Decentralized Basic Education-DBE1) yang telah dilakukan pemerintah Amerika Serikat dan Indonesia sejak 2005[37]. Program ini dimaksudkan untuk membenahi standardisasi dan akses pendidikan dasar yang belum merata di setiap provinsi dan kabupaten/kota. Program ini diteruskan agar para pelajar yang tinggal di berbagai daerah mempunyai standar kualitas minimum yang setara. Sejak tahun 2005 program DBE ini bermitra dengan lebih dari 1000 SD dan 196 SMP di 50 kabupaten/kota di tujuh provinsi; Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Selain itu USAID juga memberikan pelatihan dalam mengelola manajemen sekolah untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sekolah.Seperti yang dilakukannya di Universitas Negri Yogyakarta[38]. Pada tahun 2010 USAID memberikan beasiswa kepada 37 mahasiswa untuk melanjutkan studi pendidikan ke jenjang program magister maupun program doktor[39]. Program beasiswa yang diberikan oleh USAID kepada para peserta ini diharapkan mampu untuk menjadikan para penerima beasiswa ini menjadi pemimpin negara yang berkualitas untuk Indonesia nantinya.

Di bidang lingkungan khususnya kelautan USAID ikut mendukung dan mengawasi program Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) Indonesia demi menjawab masalah yang terjadi pada sumber daya hayati laut seperti praktek penangkapan liar yang tidak memperhatian kaidah-kaidah kelestarian, polusi, limbah penambangan dan sedimentasi terumbu karang yang diakibatkan oleh pengelolaan aliran sungai yang buruk. Bersama tim

---

[37]"USAID lanjutkan Bantuan bagi Pengembangan Pendidikan Dasar Indonesia", www.voaindonesia.com, 13 oktober 2014

[38]"Prioritas pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sekolah".www.uny.ac.id, 9 Oktober 2014

KKP, USAID ikut mendorong penatalaksanaan ekosistem air secara bijaksana dan bertanggung jawab yang mengikutsertakan badan-badan setempat, masyarakat dan sektor swasta melalui sebuah strategi "Getting more from less" atau yang diartikan sebagai mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari kuantitas penangkapan yang lebih kecil[40]. Kerjasama yang dilakukan oleh KKP dan USAID bertujuan untuk mengikutsertakan seluruh elemen pemerintah, industri, dan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan ekonomi kelautan Indonesia yang lebih baik.

USAID juga memberikan 200 ribu USD bagi pengungsi Sinabung[41].USAID memberikan bantuan teknis dan peralatan kepada pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVBMG) demi mendukung pemantauan dan tanggap darurat letusan gunung berapi di daerah Sinabung. USAID juga mendukung aktifitas pengurangan resiko bencana di Indonesia dalam membantu masyarakat dan pemerintah Indonesia untuk bersiap merespon lebih baik kepada bencana alam.

Di bidang politik USAID berusaha untuk mewujudkan demokrasi Indonesia yang lebih baik, lebih tegas dalam memerangi korupsi, meningkatkan akuntabilitas serta melindungi hak warga negara.Lebih dari satu dekade setelah desentralisasi, USAID juga memperkuat kapasitas pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dasar umum bagi warga negara dan mendukung upaya organisasi masyarakat sipil dan kelompok masyarakat.

Di bidang kesehatan USAID mengadakan beberapa program demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti Program air aman dan sanitasi USAID yang dilaksanakan di beberapa daerah-daerah terpencil dengan sasaran nya adalah warga desa yang belum banyak mengetahui pentingnya kebersihan. USAID juga mendukung renovasi ekstensif untuk memodernisasi fasilitas pengujian tuberkulosis di daerah wilayah timur Indonesia.

---

[40]"Ekonomi Biru (Indonesia Marine and Climate Support Project) " , www.imacsindonesia.com, 13 Oktober 2014

[41]"AS b[illegible] bantuan kepada pengungsi Sinabung" www.sindonews.com, 14 februari 2014

USAID memiliki empat pilar utama yang dijalankannya yaitu Pilar Pertumbuhan Ekonomi, Pertanian dan Perdagangan.Kedua, pilar kesehatan Global.Ketiga, Pilar Demokrasi, Konflik, dan Bantuan Kemanusiaan. Keempat, Aliansi Pembangunan Global. [42]. USAID menjadi salah satu instrument Amerika Serikat dalam menyalurkan bantuan dana bagi Indonesia. Bantuan ini salah satunya terkait dengan bidang ekonomi, seperti yang terdapat dalam pilar utama USAID tersebut. Berikut beberapa aspek yang menjadi fokus dari bantuan USAID kepada indonesia, diantaranya[43] :

a. Penguatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan

   Bantuan yang diberikan terhadap pemerintah Indonesia dan sektor swasta difokuskan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara meningkatkan iklim usaha dan investasi, memberantas korupsi, meningkatkan daya saing di sektor-sektor kunci, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

b. Pengembangan iklim usaha dan perusahaan

   Usaha dalam mendorong peraturan terkait usaha yang transparan ditujukan untuk mengurangi hidden cost dalam melakukan kegiatan usaha, mengurangi ketidak-pastian, dan mendorong perdagangan, investasi, serta penciptaan lapangan pekerjaan. USAID memberikan bantuan teknis terhadap sektor-sektor industry untuk mendorong pertumbuhan, ekspor, pekerjaan, dan kesejahteraan.Dengan ini diharapkan tindakan-tindakan tersebut mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional.

c. Stabilitas dan kewajaran sektor keuangan

   USAID berusaha membantu regulator untuk meningkatkan pengawasan terhadap lembaga keuangan bank dan non bank untuk mendorong stabilitas system keuangan dan meningkatkan transparansi serta tata laksana (governance).

[42]"USAID sebagai Instrumen Terselubung Politik Luar Negeri Amerika Serikat Kendalikan Indonesia", Theglobal-review.com, diakses pada tanggal 10 Oktober 2014.
[43]"Kajian kerjasama RI-US", www.kemenkeu.id, 5 oktober 2014

d. Perbaikan kualitas jasa kebutuhan dasar

USAID Basic Human Service memberikan bantuan kepada Indonesia melalui strategi terintegrasi yang mengkombinasikan bidang kesehatan, pangan dan gizi, manajemen lingkungan dan air di tingkat kecamatan dan kelurahan.

e. Jasa lingkungan

Bantuan USAID ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi. Langkah nyata dukungan USAID ini salah satunya tercermin dari bantuan dalam proyek Air Rahmat, yang bertujuan untuk memberikan air minum yang aman untuk dikonsumsi bagi masyarakat miskin kota.

f. Jaga Kesehatan

Program USAID di bidang ini berfokus pada kesehatan ibu dan anak, termasuk kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, tuberculosis (TBC), malaria, dan proses desentralisasi sektor kesehatan. Tidak hanya itu, bantuan di bidang kesehatan juga tanggap melihat masalah-masalah kesehatan baru yang muncul di Indonesia.Sebagai contoh, selain program-program diatas, terdapat inisiatif baru untuk mengatasi masalah flu burung di Indonesia. USAID juga membentuk suatu program bernama Strategi Inisiatif Kesehatan Global pada tahun 2011 untuk mengurangi angka kematian ibu di Indonesia[44]. karena seperti yang diketahui bahwa angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi.

C. Bantuan USAID terhadap Indonesia dalam program Economic Growth Assistance Program

USAID merupakan organisasi internasional milik Amerika Serikat, dengan fakta ini maka dapat dikatakan bahwa USAID adalah Amerika Serikat. Oleh karena itu kebijakan

Amerika Serikat akan sangat dominan terhadap penyaluran bantuan oleh USAID. Kebijakan antara USAID dan Amerika Serikat tidak ada perbedaan, karena USAID merupakan bagian dari pemerintahan.Hal ini berbeda dengan organisasi bantuan asing yang di miliki oleh partai. Contohnya seperti Amerika Serikat ,ada partai demokrat yang memiliki organisasi National Democratic Institute (NDI) dan International Republican Institute (IRI) yang dimiliki oleh Partai Republik. Kedua organisasi ini cenderung dikendalikan oleh kebijakan partai politik yang menaunginya. Tentu hal ini berbeda dengan USAID, yang memang jelas dibentuk oleh Pemerintah Amerika Serikat langsung.

Pada sektor ekonomi Indonesia, USAID memberikan sejumlah bantuan dana dan teknis dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan, Bantuan USAID ini diberikan demi mempermudah transisi ekonomi Indonesia. Pada tahun 2004-2008 Pemerintah Amerika Serikat menyediakan dana bantuan sebesar $87 juta dalam jangka waktu lima tahun. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia akan dikhususkan pada penciptaan lapangan pekerjaan dan iklim usaha serta meningkatkan investasi,peningkatan daya saing pada sektor ekonomi, pemberantasan korupsi dan penyempurnaan system keuangan yang sehat.[45]

Kesuksesan transformasi ekonomi Indonesia bergantung kepada kemakmuran penduduknya, peningkatan produktifitas, serta sumber daya alam yang berkualitas.Hal inilah yang mendasari program kerja USAID di Indonesia. Bantuan asing yang di berikan oleh USAID, difokuskan untuk mengembangkan sistem keuangan yang aman, memperkuat lembaga-lembaga utama, memperbaiki ikllim usaha dan penanaman modal dalam mengembangkan perkembangan sektor swasta.Sektor swasta merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian negara. Karena tidak dapat dipungkiri, Sektor swasta ini memberikan lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya terhadap masyarakat.

Dalam usaha untuk meningkatkan keterbukaan serta jaminan hukum yang mengatur usaha, serta mengurangi ketidakpastian kegiatan usaha, meningkatkan investasi dan perdagangan serta penciptaan lapangan pekerjaan. Tujuan program economic assistance USAID ini adalah memperbaiki kualitas investasi, serta berusaha untuk menurunkan angka korupsi.

USAID juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pelayanan bisnis yang ada di berbagai kota dan kabupaten dengan tujuan mempermudah prosedur dan mengurangi biaya dalam kegiatan usaha.

USAID juga memberikan bantuan teknis pada sektor industri utama dalam memacu pertumbuhan, ekspor, lapangan pekerjaan dan kemakmuran rakyat. Hal ini akan mendorong peningkatan produktifitas serta daya saing nasional dengan memperkuat koalisi publik, swasta serta masyarakat. USAID berupaya memperbaiki pengawasan lembaga bank maupun non bank demi sistem keuangan yang lebih sehat dan aman dengan kualitas transparasi dan tata kelola yang lebih baik.USAID telah meluncurkan program pelatihan di sektor keuangan yang bernama AIG (American Internasional Group) dimana dalam pelatihan ini bertujuan untuk membentuk keahlian calon pemimpin keuangan dan ekonomi pada masa selanjtunya. USAID memberikan bantuan teknis pada departemen keuangan, instasi serta badan pemerintah lain yang terlibat dalam memantau serta mencegah kejahatan di bidang keuangan. Selain itu bersama dengan pemerintah Indonesia USAID membangun sebuah lembaga pinjaman simpanan (LPS) demi membangkitkan kepercayaan masyrakat pada sistem perbankan di Indonesia.

Fokus kerja USAID di bidang ekonomi Indonesia adalah :

- Mempromosikan Perdagangan dan Investasi

Dalam mempromosikan bisnis perdagangan secara total, USAID mengambil peran

maupun lokal. Dalam hal ini nilai kualitas organisasi maupun perusahaan sendiri menjadi penting di mata para calon investor asing maupun lokal yang akan berinvestasi di Indonesia.

USAID juga berusaha menciptakan suasana bisnis yang kondusif di dalam negeri.Sehingga investor asing tertarik untuk berinvestasi di Indonesia. Serta mengurangi hambatan-hambatan bisnis, mempromosikan peluang-peluang bisnis di Indonesia, USAID juga memberikan asistensi atas sumber daya manusia dalam penyusunan Undang-undang baru di bidang perdagangan, sektor energi, ijin teknologi, hukum kerjasama,kontrak kerja, serta mempersiapkan Indonesia terhadap perdagangan global.

- Reformasi Sistem Perbankan

  Sistem perbankan di Indonesia membutuhkan perbaikan agar pertumbuhan dan aktivitas ekonomi lebih optimal dan terpusat, melalui reorganisasi serta rekapitalisasi institusi-institusi perbankan. Perbankan di Indonesia juga diperbaiki guna mempererat jalinan kerjasama dengan pengusaha-pengusaha kecil serta mempermudah pemberian kredit kepada mereka.

- Peningkatan kualitas produktivitas Pertanian dan Industri

  Produktivitas yang meningkat pada sektor pertanian dan industri akan memicu kenaikan kas yang kemudian akan menciptakan pereokonomian yang lebih baik. Permintaan ekspor serta stabilmya pemerintahan mampu menarik minat investor asing untuk berinvestasi. Dengan tujuan ini USAID memberikan bantuan teknis kepada pemerintah Indonesia demi memajukan sektor pertanian dan industri agar hambatan-hambatan dalam perdagangan hasil pertanian Indonesia dan memperluas akses ekspor

negara. Hal ini dapat memperluas lapangan kerja yang cukup besar bagi pencari kerja di Indonesia.

Program kerja USAID ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan jawaban bagaimana membuat bisnis lebih efektif dan terkesan tidak terlalu rumit sehingga memudahkan minat investor asing dalam berinvestasi. Dengan sistem kerja yang lebih efektif, maka para investor akan merasa nyaman dalam berinvestasi, serta tidak merasa takut untuk dibohongi. Keadaan seperti ini akan mendorong pertumbuhan bisnis serta mendukung suasana perekonomian di Indonesia jauh lebih baik.

Pemerintah Indonesia diharapkan jauh lebih proaktif demi mendorong pertumbuhan bisnis kecil dan menengah, dengan cara memberikan bantuan-bantuan yang dapat menunjang kelangsungan bisnis, memberikan training mengenai trik-trik bisnis yang mudah serta aman serta selalu mendampingi usahawan lokal yang berminat untuk mengembangkan bisnisnya di tingkat internasional.

Inilah yang menjadi fokus USAID pada sektor ekonomi di Indonesia, USAID dalam Economic Growth Assistance Program nya di Indonesia.Berusaha memfokuskan terhadap pembukaan lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya. USAID juga mendorong pemerintah untuk membenahi kualitas kerjasama asing di sektor swasta, seperti pengurangan hambatan investasi, merubah beberapa kebijakan undang-undang yang dirasa akan mengurangi ketertarikan investor asing untuk melaksanakan kerja sama di Indonesia.

Akan tetapi yang perlu digarisbawahi disini adalah, motif yang menjadi dasar USAID memberikan bantuan tersebut kepada Indonesia. Selain itu dengan bantuan yang USAID